



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DIPADU METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT INDERA MANUSIA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PINTU RIME GAYO KABUPATEN BENER MERIAH

APPLICATION OF *CONTEXTUAL LEARNING TEACHING AND LEARNING* (CTL) MODELS ON *TWO STAY TWO STRAY* METHODS ON STUDENT LEARNING RESULT IN THE HUMAN INDUSTRY EQUIPMENT MATERIALS IN CLASS XI SMA NEGERI 1 PINTU RIME GAYO KABUPATEN BENER MERIAH

Yuliana Fernando, Rahmawati, Fakhrah

Universitan Almuslim

Anayuli12121@gmail.com, jln.asrama raider gampong kayeleeu, 081224420041

ABSTRACT

Research on: Application of Learning Contextual Teaching And Learning (CTL) model combined with Two Stay Two Stray Method on Students' Learning Outcomes on Material of Human Values in Class XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah has been done in the even semester of 2015-2016 . The purpose of this study was to determine the effect of the application of learning models Contextual Teaching And Learning (CTL) combined methods Two Stay Two Stray on student learning outcomes in human sensory organs material in class XI SMA Negeri 1 Door Rime Gayo Bener Meriah. The approach used in this study is a quantitative approach and the type of research used is experimental research. The study population is all students of class XI MIA SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah consisting of 3 classes. Sampling is done by cluster random sampling technique that is sample determination technique by randomized. So that obtained class XI MIA-1 as experimental class taught by using learning model Contextual Teaching and Learning combined method Two Stay Two Stray with the number of students 17 people and XI MIA-2 as the control class and the number of students 19 oang. The result of data analysis showed that the application of Contextual Teaching And Learning (CTL) model combined with Two Stay Two Stray method influenced student's learning outcomes on human sense apparatus materials in grade XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. This is shown from the result of hypothesis testing that shows that $<math>t_{hitung}<math> <math>t_{tabel}<math> <math>0,033 <math><math>0,05$.$$

Key Words: *Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning Model, Two Stay Two Stray Method.*

ABSTRAK

Penelitian tentang: Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu Metode *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Alat Indera Manusia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah telah dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2015-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara diacak. Sehingga didapatkan kelas XI MIA-1 sebagai kelas eksperimenten yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dipadu metode *Two Stay Two Stray* dengan jumlah siswa 17 orang dan XI MIA-2 sebagai kelas control denan jumlah siswa 19 oang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model



pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu metode *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $z_{hitung} < z_{tabel}$ yaitu $0,033 < 0,05$.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, metode *Two Stay Two Stray*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri. Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya suatu pendidikan yang tentunya bukan sembarang pendidikan tetapi pendidikan yang berkualitas dan bermutu, oleh sebab itu peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia perlu dilakukan. Agar kualitas pendidikan meningkat, salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas belajar dan mengajar yang diselenggarakan oleh guru (Suhartono, 2007).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah ditemukan permasalahan terkait dengan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi. Kondisi ini tercermin dari kurangnya konsentrasi yang dimiliki siswa dalam waktu yang relatif lama. Hal ini dibuktikan dengan fakta yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung, yaitu ada beberapa siswa yang berada diluar kelas pada saat jam pelajaran, ada yang berbincang dengan temannya, ada pula yang selalu keluar masuk izin ke kamar mandi. Kondisi selanjutnya tercermin dari kurangnya aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan ketika siswa bersikap pasif di kelas, banyak siswa tidak berani bertanya jika menghadapi kesulitan. Siswa masih takut untuk menjawab ketika diberi pertanyaan. Selain itu, banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu, sehingga hasil belajar siswa pun menurun.

Dari beberapa kondisi yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah memiliki kemampuan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan model dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terkait belum optimalnya konsentrasidan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah, maka



peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dipadu metode *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu Metode *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Alat Indera Manusia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah**”. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Dalam desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan Penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *Pre-tes pos tes control group design*.

Lokasi dan Waktu Penelitian. Lokasi penelitian ini terletak di kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 2-6 Mei semester Genap tahun ajaran 2015/2016.

Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah yang terdiri dari 3 kelas sebanyak 54 orang. Kelas XI MIA-1 berjumlah 17 orang, Kelas XI MIA-2 berjumlah 19 orang, dan Kelas XI MIA-3 berjumlah 18 orang.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari hasil tes. Tes yang diberikan merupakan aspek kognitif dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan berganda sebanyak 25 soal yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Data yang diperoleh meliputi data skor hasil belajar dari 36 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas eksperimen dan 19 siswa kelas kontrol. Posttest bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dipadu metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi alat indera manusia.

Hasil Pre-tes untuk Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan hasil belajar pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan program SPSS versi 16,0 terdapat pada lampiran 8 terdiri dari nilai N (jumlah sampel), mean dan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa nilai pre tes kelas kontrol memiliki N (jumlah siswa) 19 orang, mean sebesar 35,78 dan standar deviasi sebesar 9,65 sedangkan nilai pre tes kelas eksperimen memiliki N (jumlah siswa) 17 orang, mean sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 8,60.

Hasil Posttes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan hasil belajar posttes kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan program SPSS versi 16,0 terdapat pada lampiran 8 terdiri dari N (jumlah sampel), mean dan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa nilai pre tes kelas kontrol memiliki N (jumlah siswa) 19 orang, mean sebesar 76,63 dan standar deviasi sebesar 8,97 sedangkan nilai pre tes kelas eksperimen memiliki N (jumlah siswa) 17 orang, mean sebesar 82,11 dan standar deviasi sebesar 9,17.

Deskripsi N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan perhitungan hasil belajar posttes kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan program SPSS versi 16,0 terdapat pada lampiran 8 maka didapatkan hasil N-gain terdiri dari N (jumlah sampel), mean dan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa nilai pre tes kelas kontrol memiliki N (jumlah siswa) 19 orang, mean sebesar 40,84 dan



standar deviasi sebesar 8,36 sedangkan nilai N-gain kelas eksperimen memiliki N (jumlah siswa) 17 orang, mean sebesar 42,11 dan standar deviasi sebesar 5,12.

Hasil Uji Prasyarat

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan pengolahan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilanjutkan dengan pengujian normalitas. Pengujian normalitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa sebaran data yang masing-masing kelas tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Jika $P(\text{Sig}) \geq \alpha$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $P(\text{Sig}) \leq \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

Data siswa kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah diperoleh $p(\text{sig})$ sebesar 0,055. Oleh karena $p(\text{sig}) \geq \alpha$ yaitu $0,055 \geq 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Sedangkan untuk data siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dipadu metode *Two Stay Two Stray* diperoleh $p(\text{sig})$ sebesar 0,020. Oleh karena $p(\text{sig}) \geq \alpha$ yaitu $0,020 \geq 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir siswa kelas eksperimen berdistribusi tidak normal.

Hasil Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas pada Lampiran 9 pada kelompok (kontrol dan eksperimen), didapatkan $p(\text{sig}) \geq \alpha$ yaitu $0.292 \geq 0.05$ berarti hipotesis H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel nilai siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi varians yang homogen



Hasil Hipotesis (*Uji Mann Whitney Tes*)

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, didapatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Apabila data tidak normal maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Uji Mann Whitney Tes*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia antara kelas kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Untuk pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $p(\text{sig}) > \alpha$ Terima H_0 (tidak berpengaruh)
2. Jika $p(\text{sig}) < \alpha$ Tolak H_0 (berpengaruh)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Uji Mann Whitney* pada Lampiran 10 menunjukkan $z_{hitung} < z_{tabel}$ yaitu $0,033 < 0,05$ berarti hipotesis H_0 ditolak maka yang diterima adalah hipotesis H_1 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dipadu metode *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu metode *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $z_{hitung} < z_{tabel}$ yaitu $0,033 < 0,05$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Suparmi (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL dengan model problem posing mampu meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dipadu metode *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indera manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $z_{hitung} < z_{tabel}$ yaitu $0,033 <$

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. A. 2010. *Penerapan model Syndicate group Untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar zat dan wujudnya untuk Kelas vii SMP*. 2 (2). (online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM>), diakses 1 Januari 2016.
- Suhartono. 2007. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparmi. 2013. *Penerapan pendekatan contextual teaching and Learning (ctl) dengan model problem posing untuk Meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa Kelas x.2 sma negeri 2 karanganyar tahun pelajaran 2011/2012*, 2 (2). (online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM>), diakses 1 Januari 2016.

